

Tinjauan Literatur Strategi Kepemimpinan Transformatifional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Rilo Pambudi Triantoro*, Muhammad Febri Mawardi, Aulia Safitri, Aslamiah, Celia Cinantya

Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*Corresponding Author: rilo01677@gmail.com

ABSTRACT

This article examines the role of transformational leadership strategies employed by school principals in enhancing teacher competence as part of efforts to improve the quality of education in Indonesia. A literature review of relevant theoretical works and previous research findings found that teacher competence remains below the expected standards, particularly regarding professionalism and pedagogy. Transformational leadership, characterised by four key dimensions—idealised influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualised consideration—has effectively promoted continuous professional development among teachers and fostered a collaborative and innovative school climate. The findings indicate that implementing transformational leadership significantly contributes to improved teacher performance and the overall quality of learning, particularly through teacher empowerment, increased participation in decision-making, and the cultivation of a positive learning culture. This article recommends integrating transformational leadership principles into educational policy, training programs, and school principal certification systems to ensure greater adaptability to change and facilitate sustainable educational transformation.

Keywords: transformational leadership; school principal; teacher competence; professional development; school culture

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran strategi kepemimpinan transformatifional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Melalui studi pustaka terhadap berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu, ditemukan bahwa kompetensi guru, khususnya dalam aspek profesionalisme dan pedagogik, masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Kepemimpinan transformatifional, yang ditandai oleh empat dimensi utama; pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual-terbukti mampu mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan serta menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan inovatif di lingkungan sekolah. Temuan studi ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformatifional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa dan kualitas pembelajaran, terutama melalui pemberdayaan guru, peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan, serta penumbuhan budaya belajar yang positif. Artikel ini merekomendasikan pentingnya integrasi prinsip-prinsip kepemimpinan transformatifional dalam kebijakan pendidikan, program pelatihan, dan sistem sertifikasi kepala sekolah agar lebih adaptif terhadap tuntutan perubahan dan mampu memfasilitasi transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

Article History:

Received 2025-05-02

Accepted 2025-06-19

Kata Kunci: kepemimpinan transformatifional; kepala sekolah; kompetensi guru; pengembangan profesional, budaya sekolah

1. PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, pendidikan menjadi sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong kemajuan bangsa. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai pilar utama pembangunan sumber daya manusia dan peradaban (Muhardi, 2004; Purwanto, 2006). Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat daya saing nasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Fajar & Mulyanti, 2019; Sitepu et al., 2023). Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi secara optimal, meliputi penguasaan keterampilan, nilai-nilai, kemampuan berpikir tingkat tinggi, pengembangan kreativitas, serta evaluasi pembelajaran (Widiansyah, 2018; Mendrofa et al., 2023). Oleh karena itu, sistem pendidikan yang berkualitas harus dirancang secara holistik dengan menciptakan lingkungan belajar yang transformatif, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Lebih lanjut, pendidikan tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan memasuki dunia kerja, tetapi juga membentuk karakter, mengembangkan bakat dan minat, serta menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kebangsaan (Purwaningsih et al., 2022; Basyar, 2020). Dalam hal ini, pendekatan yang menyeluruh terhadap fungsi pendidikan menjadi sangat penting guna menjawab kompleksitas tantangan globalisasi dan dinamika kehidupan modern (Wiwaha et al., 2025; Satria et al., 2025). Proses pembelajaran yang efektif perlu dirancang secara terstruktur dan bermakna melalui interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik, serta integrasi literasi dan numerasi (Junaedi, 2019; Nurfitri & Anggraheni, 2025). Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh sistem manajemen pendidikan yang baik, kepemimpinan yang transformatif, serta budaya sekolah yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (Munir et al., 2025).

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memegang peran strategis yang jauh melampaui fungsi administratif semata, yakni sebagai agen perubahan yang mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif. Kepemimpinan transformasional menjadi paradigma utama yang fokus pada pengembangan kapasitas individu, khususnya guru, dan transformasi budaya sekolah yang mendukung inovasi serta profesionalisme dalam pembelajaran (Mahlan, Tambunan, Dahyanti, & Azainil, 2025). Seiring dengan perkembangan digital dan implementasi Kurikulum Merdeka, peran kepala sekolah sebagai fasilitator perubahan menjadi semakin vital dalam menciptakan iklim pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman (Rahman, Nurjanah, Rahyuni, & Purwanti, 2025; Ainullah, Azisah, & Wayong, 2025).

Selain itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas dan mutu pendidikan melalui penguatan hubungan interpersonal, visi

kepemimpinan yang visioner, serta pengelolaan manajemen mutu pendidikan secara inovatif. Hal ini berdampak signifikan pada peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah secara keseluruhan (Permatasari, Lestari, Christie, & Suhaimi, 2023; Paulina & Patimah, 2023). Kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan tersebut berpotensi menjadi motor penggerak perubahan berkelanjutan di pendidikan nasional, terutama dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 (Hafizah, Zayrin, Hanifah, & Hidayatullah, 2024; Setiawan, 2016). Oleh karena itu, penguatan kepemimpinan transformasional merupakan strategi esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Namun demikian, beberapa wilayah, khususnya pada tingkat sekolah menengah, masih menghadapi kendala berupa rendahnya kualifikasi kepala sekolah yang memenuhi syarat. Kondisi ini terutama terjadi di daerah dengan keterbatasan sumber daya manusia, yang berkontribusi terhadap rendahnya mutu pendidikan yang diberikan. Salah satu penyebab utama rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya standar profesionalisme guru, yang tercermin dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang signifikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Pelatihan dan pengembangan profesional yang kurang optimal turut memperparah kondisi ini, sehingga diperlukan intervensi yang sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari solusi, kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam memotivasi guru dan membangun budaya kerja yang kondusif. Kepemimpinan ini mengedepankan empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian personal, yang secara bersama-sama meningkatkan partisipasi guru dan kualitas proses pembelajaran. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya menjadi teladan bagi guru, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan konseling psikologis serta membentuk komunitas profesional yang mendukung pengembangan diri staf. Dengan demikian, gaya kepemimpinan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mutu lulusan, sehingga sistem pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) sebagai metode utama dalam penyusunan artikel ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena dianggap relevan dan efektif untuk mengkaji konsep teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan langsung dengan tema kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber ilmiah secara fleksibel tanpa keterikatan lokasi fisik, serta memberikan ruang untuk eksplorasi yang luas terhadap literatur yang tersedia (Darmalaksana, 2020). Dengan memanfaatkan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun argumentasi yang berbasis data sekunder dari sumber yang kredibel dan terkini.

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap berbagai dokumen ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional terakreditasi, buku referensi,

prosiding, serta regulasi pemerintah yang relevan. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari database daring seperti Google Scholar, DOAJ, dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci tertentu yang disesuaikan dengan fokus kajian, seperti *transformational leadership*, *school principal*, *teacher competence*, dan *educational management*. Setelah dikumpulkan, dokumen-dokumen tersebut dievaluasi berdasarkan kriteria keterkinian, relevansi, dan kredibilitas penulis (Adelika & Hendra, 2023; Kusumawati, Soebagyo, & Nuriadin, 2022). Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi standar kualitas ilmiah.

Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian, yakni: (1) bagaimana konsep kepemimpinan transformasional dipahami dalam konteks pendidikan, dan (2) bagaimana penerapan strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru. Klasifikasi ini dilakukan secara tematik guna memudahkan analisis lanjutan. Dalam prosesnya, peneliti mengadopsi pendekatan analisis konten (*content analysis*), yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menginterpretasi makna dari isi teks secara sistematis dan objektif (Adi, Martono, & Sudarno, 2021). Dengan cara ini, dapat ditemukan pola, tren, dan hubungan konseptual yang relevan dalam menjawab permasalahan penelitian.

Selanjutnya, tahap interpretasi dan sintesis dilakukan untuk menarik kesimpulan yang bermakna dari data yang telah dianalisis. Proses interpretasi ini tidak hanya menyoroti kesamaan dan perbedaan antar sumber, tetapi juga memperkuat argumentasi melalui sintesis temuan yang dikaitkan dengan konteks aktual pendidikan di Indonesia. Sebagaimana dikemukakan oleh Amin (2025), studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan konseptual yang tajam melalui refleksi mendalam terhadap berbagai wacana yang ada, tanpa harus melakukan observasi langsung. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mengedepankan efisiensi dalam pengumpulan data, tetapi juga mendorong analisis kritis dan konstruktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang berbasis bukti dan argumentatif.

Secara keseluruhan, metode studi pustaka memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kerangka teoritis serta penarikan implikasi praktis yang relevan untuk dunia pendidikan. Kelebihan pendekatan ini terletak pada kemampuannya dalam menyatukan berbagai pandangan ilmiah ke dalam sintesis yang utuh dan sistematis. Dalam konteks kajian ini, metode studi pustaka sangat tepat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peningkatan kompetensi guru, mengingat banyaknya studi empiris dan teoritis yang dapat dijadikan pijakan analisis. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual yang signifikan dalam pengembangan praktik kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis kebijakan, ditemukan beberapa aspek penting yang berkaitan dengan kondisi kepemimpinan dan kualitas guru di wilayah pendidikan tertentu. Pertama, hasil temuan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah kepala sekolah, khususnya

di wilayah terpencil, yang belum memenuhi persyaratan formal sebagai pemimpin institusi pendidikan. Keadaan ini dikaitkan dengan lemahnya pelaksanaan supervisi dan bimbingan terhadap guru, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya mutu proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya, analisis terhadap data kompetensi guru menunjukkan bahwa rata-rata skor pedagogik yang dicapai oleh guru masih berada di bawah standar minimal yang diharapkan untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi profesional guru belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Selain itu, ditemukan pula bahwa program pelatihan dan pengembangan profesional guru belum terlaksana secara terpadu dan sistematis. Program-program tersebut cenderung berjalan secara parsial dan kurang terkoordinasi, sehingga belum mampu secara efektif menutup kesenjangan kompetensi guru yang teridentifikasi melalui instrumen evaluasi tertentu.

Dalam konteks kepemimpinan sekolah, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional ditandai oleh empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Keempat aspek ini berkontribusi dalam menciptakan perubahan budaya organisasi sekolah, meningkatkan kreativitas tenaga pendidik, serta memperkuat komitmen terhadap visi dan misi institusi. Lebih jauh, hasil temuan juga mengindikasikan bahwa efektivitas kepemimpinan transformasional berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap performa individu, tetapi juga berperan dalam memperkuat budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Di samping itu, ditemukan bahwa transformasi organisasi di tingkat sekolah dasar, termasuk dalam pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran, sebagian besar dipengaruhi oleh penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis pendekatan transformasional berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Temuan ini selaras dengan studi Yufita et al. (2021) yang menekankan pentingnya pelatihan berbasis teknologi informasi dengan dukungan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pelatihan guru sangat bergantung pada dukungan struktural dan pendekatan inovatif yang diterapkan. Salah satu temuan utama adalah tumbuhnya kesadaran reflektif guru terhadap praktik pembelajaran mereka. Hal ini memperkuat hasil penelitian Prawira & Nugraha (2021) mengenai efektivitas pelatihan partisipatif berbasis heuristik dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang kontekstual. Dalam konteks ini, prinsip manajemen pendidikan yang baik (Rama et al., 2023) menjadi landasan penting dalam merancang program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keterlibatan kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Temuan ini konsisten dengan Efendi et al. (2023) dan Oupen et al. (2020), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan komitmen kerja guru serta mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Dimensi relasional dan emosional dari kepemimpinan ini, sebagaimana

dikemukakan oleh Prasetyo & Anwar (2021), menjadi kunci dalam menjembatani visi kebijakan dengan aksi di lapangan. Selanjutnya, hasil penelitian ini mengonfirmasi pernyataan Leonard (2016) tentang keterbatasan kualitas SDM pendidik di Indonesia yang berkaitan erat dengan kurangnya akses terhadap pelatihan berkelanjutan dan kontekstual. Pelatihan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata guru, seperti yang disarankan Hamrat & Rusman (2021), terbukti strategis dalam meningkatkan profesionalisme secara sistemik.

Standar kompetensi dan kualifikasi guru juga ditemukan memainkan peran sentral dalam menjamin mutu pendidikan. Hal ini mendukung temuan Hadiati et al. (2025) yang menekankan pentingnya penguatan kompetensi profesional dan pedagogik secara simultan. Dengan demikian, pelatihan guru perlu mencakup tidak hanya aspek teknis-instruksional, tetapi juga dimensi sosial, teologis, dan etis sebagaimana diuraikan oleh Bouway & Mbelanggedo (2025). Peningkatan kinerja guru yang teridentifikasi dalam studi ini juga memperkuat hasil kajian Waruwu (2024), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional secara signifikan memengaruhi efektivitas kerja guru lintas jenjang pendidikan. Hal ini mengukuhkan peran strategis kepala sekolah dalam mendorong perubahan budaya organisasi dan praktik pembelajaran di sekolah.

Dari sisi manajerial, temuan ini sejalan dengan pandangan Amon et al. (2021) bahwa efektivitas manajemen tenaga kependidikan tidak hanya ditentukan oleh struktur administratif, melainkan juga oleh kemampuan pemimpin membangun relasi dan budaya kerja kolaboratif. Oleh karena itu, penting bagi pengambil kebijakan untuk merancang sistem pelatihan dan pengembangan guru yang mengintegrasikan dimensi manajerial, pedagogik, dan nilai-nilai kepemimpinan transformasional. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara pelatihan guru, peningkatan kompetensi pedagogik, dan peran kepemimpinan sekolah dalam mendorong transformasi pendidikan. Selain konsisten dengan studi-studi sebelumnya (Sedayu et al., 2018; Putranti & Kurniady, 2013; Awaru, 2015), temuan ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan pendidikan berbasis data yang relevan dan aplikatif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang menonjolkan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terbukti efektif dalam mendorong perubahan budaya organisasi sekolah yang inovatif dan kolaboratif. Pelatihan guru berbasis pendekatan transformasional yang didukung oleh kepemimpinan yang kuat mampu meningkatkan profesionalisme dan kesadaran reflektif guru terhadap praktik pembelajaran mereka. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam hal pemenuhan kualifikasi kepala sekolah dan pelaksanaan pelatihan guru yang belum berjalan secara terpadu dan sistematis. Oleh karena itu, pengembangan program pelatihan yang terintegrasi, berkelanjutan, dan kontekstual sangat diperlukan untuk menutup kesenjangan kompetensi guru secara efektif. Secara keseluruhan,

penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara kepemimpinan transformasional, pelatihan berbasis kebutuhan nyata guru, dan penguatan standar kompetensi guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Temuan ini memberikan kontribusi empiris yang relevan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan yang berorientasi pada transformasi dan inovasi di sekolah.

5. REFERENSI

- Adelika, A., & Hendra, H. (2023). Peran lingkungan politik pada bisnis internasional: Pendekatan kualitatif studi pustaka. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2401–2405. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/view/13282>
- Adi, P. W., Martono, T., & Sudarno, S. (2021). Pemicu kegagalan pada pembelajaran di sekolah selama pandemi di Indonesia (suatu studi pustaka). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 464–473. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10568>
- Aini, I., Hariri, H., & Rini, R. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 164–177. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/download/6728/3131>
- Ainullah, M., Azisah, S., & Wayong, M. (2025). Peran kepala madrasah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di Mas Guppi Samata Gowa. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(5), 189–200. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i5.332>
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 68–76. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/download/10658/4492>
- Amin, M. T. (2025). Strategi pemasaran bank di Semarang: Pendekatan studi pustaka. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 149–159. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/download/3437/2954>
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1–12. <https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117/96>
- Awaru, O. T. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan transaksional dan transformasional terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ad'ministrare*, 2(1), 27–35. <https://core.ac.uk/download/pdf/304737524.pdf>
- Basyar, S. (2020). Pemikiran tokoh pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(01), 96–102. <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/2306/1719>
- Bouway, K., & Mbelanggedo, N. (2025). Pendekatan holistik pada kompetensi guru PAK: Menyeimbangkan aspek teologis, pedagogis, dan sosial. *Imitatio Christo: Jurnal Teologi*

- dan Pendidikan Agama Kristen, 1(2), 174–192.
<https://doi.org/10.63536/imitatiochristo.v1i2.13>
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
<https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32.
<https://pdfs.semanticscholar.org/36c6/a174a53b398f44aa9537700707e66bb6dca6.pdf>
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1). <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v23i1.119>
- Fajar, C. M., & Mulyanti, D. (2019). Meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan melalui perencanaan investasi pendidikan. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(1), 89–95.
<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4971>
- Hadiati, E., Mardiyah, R., & Widi, A. B. P. (2025). Peran standar kualifikasi dan kompetensi guru dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan*, 6(1). <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/428>
- Hamrat, N., & Rusman, R. (2021). Analisis kebutuhan diklat jabatan wakil kepala sekolah kurikulum sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 14–23.
<https://doi.org/10.29210/120212766>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
<http://www.journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/download/86/74>
- Kidam, K., & Isyanto, N. (2025). Implementation of transformational leadership by school principals in improving education quality: Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Tandhim | Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 59–68.
<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tndm/article/view/295/157>
- Kriswanto, D. (2023). Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. *TIRAI: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 173–185. <https://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/tirai/article/view/33/39>
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi kepustakaan kemampuan berpikir kritis dengan penerapan model PBL pada pendekatan teori konstruktivisme. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v5i1.3415>

- Kuswaeri, I. (2016). Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMP Kabupaten Sumedang. *Tanzhim*, 1(01), 1–12. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tanzhim/article/download/28/29>
- Leonard, L. (2016). Kompetensi tenaga pendidik di Indonesia: Analisis dampak rendahnya kualitas SDM guru dan solusi perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://files.osf.io/v1/resources/xmfwr/providers/osfstorage/5bfe211b183676001b77ddd?direct=&mode=render>
- Lestari, E. S., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2025). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Rembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 445–450. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1871>
- Mahlan, H., Tambunan, A. A., Dahyanti, D., & Azainil, A. (2025). Peran kepemimpinan dalam perspektif manajemen mutu terpadu (MMT): Strategi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 208–216. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/15803/3109>
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru di Indonesia melalui pendidikan profesi guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102–111. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.65200>
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>
- Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–77. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/1350/826>
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478–492. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- Munir, A. S. A., Hamid, A., Permana, D. W., & Wardani, B. W. (2025). Membangun kepemimpinan pendidikan: Menjadi role model dalam kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpm/article/view/2038/2432>
- Nurfitri, A. H., & Anggraheni, V. T. L. (2025). Implementasi pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 9424–9429. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3457/3574>
- Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasional

- guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 32–41. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3167>
- Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26725–26736. <http://repository.uki.ac.id/13166/1/KepemimpinanTransformasional.pdf>
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan manajemen mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2694>
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: Studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923–944. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i3.5133>
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik komunikasi interpersonal serta relevansinya dengan kepemimpinan transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Prasetyo-4/publication/348955747_Karakteristik_Komunikasi_Interpersonal_serta_Relevansinya_dengan_Kepemimpinan_Transformasional/links/601d0e1aa6fdcc37a802e0b8/Karakteristik-Komunikasi-Interpersonal-serta-Relevansinya-dengan-Kepemimpinan-Transformasional.pdf
- Prawira, Y. A., & Nugraha, F. (2021). Peningkatan kompetensi pedagogik guru madrasah melalui pelatihan partisipatif secara daring berbasis heuristik. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 307–316. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/423>
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Purwanto, N. A. (2006). Kontribusi pendidikan bagi pembangunan ekonomi negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*. <https://www.neliti.com/publications/114456/kontribusi-pendidikan-bagi-pembangunan-ekonomi-negara>
- Putranti, A., & Kurniady, A. (2013). Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala TK dan kepuasan kerja guru terhadap organizational citizenship behavior (OCB) guru TK se-Kabupaten Kudus. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 1–11. <https://www.academia.edu/download/103918656/4373.pdf>
- Rahman, A., Nurjanah, N., Rahyuni, R., & Purwanti, R. (2025). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 206–216. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i3.1721>

- Rahman, M. (2021). Pengaruh serta aspek pengembangan kompetensi dan karier guru terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Universitas Lambung Mangkurat*, 1–8. https://www.researchgate.net/profile/Monalisa-Rahman/publication/351779974_PENGARUH_SERTA_ASPEK_PENGEMBANGAN_KOMPETENSI_DAN_KARIER_GURU_TERHADAP_KUALITAS_PEMBELAJARAN/links/60a9823f92851ca9dcdadb29/PENGARUH-SERTA-ASPEK-PENGEMBANGAN-KOMPETENSI-DAN-KARIER-GURU-TERHADAP-KUALITAS-PEMBELAJARAN.pdf
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep fungsi dan prinsip manajemen pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130–136. <https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Sari, G. (2013). Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala TK dan pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6442>
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292–309. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>
- Sedayu, A., Pratiwi, R. D., & Fauza, D. H. (2018). Kontribusi gaya kepemimpinan transformasional pada komitmen organisasi (studi pada BPR di Kota Semarang). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 78. <https://core.ac.uk/download/pdf/229328056.pdf>
- Setiawan, A. (2016). Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5581>
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi bagi pendidikan di negara Indonesia yang sedang berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100–108. <https://core.ac.uk/download/pdf/568380182.pdf>
- Susanto, R., Agustina, N., Rozali, Y. A., & Rachbini, W. (2021). Profil kompetensi pedagogik: Gender sebuah peran kunci. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 189–200. <https://doi.org/10.29210/164300>
- Ulwiyah, N., Maunah, B., & Arifin, Z. (2021). Dimensi kepemimpinan transformasional dalam perspektif al-Qur'an. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 157–191. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v7i2.2472>
- Utiahman, T. B. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berjenjang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 215–222.
- Waruwu, M. (2024). Efektifitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru: Suatu kajian studi literatur. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6870–6878. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4200>

- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 229–234. <http://repository.ubharajaya.ac.id/6856/1/4347-11972-3-PB.pdf>
- Wiwaha, D. L., Hanipa, P. S., & Wahyudi, D. (2025). Sosialisasi pentingnya pendidikan dan beasiswa tingkat perguruan tinggi kepada siswa SMA Banjar Asri kelas XII. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(7), 1–13. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1847/2445>
- Yufita, Y., Sihotang, H., & Tambunan, W. (2021). Peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan teknologi informasi komunikasi dan pendampingan kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3993–4006. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1283>